

**PENDAMPINGAN BAGI KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) PKH
DI NAGARI SILAYANG KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

Rizka Wahyuni
NIM: 18058242

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

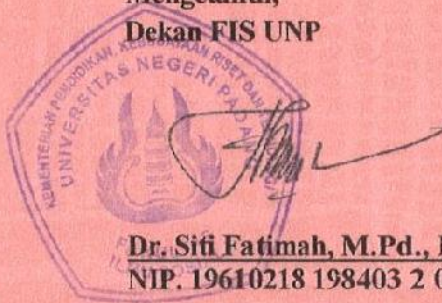
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pendampingan Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Di Nagari
Silayang Kabupaten Pasaman**

Nama : Rizka Wahyuni
NIM/TM : 18058242/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui oleh,
Pembimbing**

Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 10 November 2022**

**Pendampingan Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Di Nagari
Silyang Kabupaten Pasaman**

Nama : Rizka Wahyuni
NIM/TM : 18058242/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

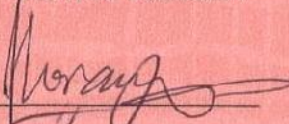
Padang, November 2022

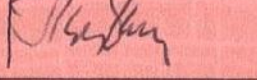
TIM PENGUJI

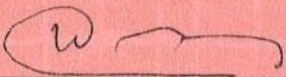
NAMA

TANDA TANGAN

- 1. Ketua : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si**
- 2. Anggota : Drs. Ikhwan, M.Si**
- 3. Anggota : Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si**







SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Wahyuni
NIM/TM : 18058242/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pendampingan Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

**Mengetahui,
Kepala Departemen,**

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Rizka Wahyuni
NIM. 18058242

ABSTRAK

Rizka Wahyuni (2022) Pendampingan Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya fasilitas, motivasi, dan edukasi, yang diberikan oleh pendamping kepada KPM PKH di Nagari Silayang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendampingan PKH dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman.

Teori yang digunakan adalah teori pembangunan masyarakat pendekatan *Improvement vs transformation* oleh Long dan teori pembangunan pendekatan pembangunan sosial oleh Midgley. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif pendekatan studi kasus. Informan penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini 15 orang. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pendampingan PKH dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman, dilihat dari segi (1) Fasilitas kesehatan sudah memadai, dibandingkan dengan fasilitas pendidikan. Untuk mengatasi fasilitas pendidikan pendamping berpartisipasi mendidik anak dengan datang langsung ke sekolah untuk mengisi kekosongan guru. Namun dilihat dari segi fasilitas sarana dan prasarana untuk pertemuan kelompok masih kurang baik. Sehingga pendamping dan KPM PKH mengatasi masalah tersebut dengan memanfaatkan musolla dan rumah KPM secara bergantian. (2) Motivasi. Pendamping memberikan motivasi kepada KPM PKH dengan cara memberikan modul dan mengingatkan kepada KPM bahwa pendidikan dan kesehatan itu sangat penting. Dilain hal pendamping juga berupaya mengatasi masalah yang terjadi kepada KPM seperti tidak masuk saldo, tidak ada nama di data bayar, tidak sesuai komponen dengan bantuan yang diterima diatasi dengan mengecek data di DTKS. (3) Edukasi. Edukasi yang diberikan oleh pendamping kepada KPM di Nagari Silayang mengasuh anak dengan cara mengajak anak bermain mengatasi perilaku buruk anak seperti dilarang memukul, menggunakan uang dari PKH untuk keperluan sekolah anak seperti membayar SPP, membeli buku, alat tulis, sepatu, dan seragam. Membeli susu untuk anak, mengecek kondisi anak balita ke posyandu dan KPM yang lanjut usia dan menabung uang dan membuka usaha.

Kata Kunci: Pendampingan, Keluarga Penerima Manfaat (KPM), PKH.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pendampingan Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman**” . Demi menyelesaikan studi. Shalawat beriringan salam, penulis ucapkan buat junjungan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk penulis lakukan. Ada banyak halangan yang mesti dilalui yang terkadang meminta hati untuk bersabar. Tetapi keluarga dan sahabat telah menguatkan penulis untuk mampu menghadang segalanya. Terima kasih sebesar-besarnya, khusus penulis sampaikan untuk Mereka karena berkat didikan, bimbingan, dukungan, pengorbanan, kasih sayang dan doa yang selalu menyertai berbagai aktivitas penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT melindungi dan memberkati beliau.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa syukur kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian

skripsi ini diantaranya:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, beserta staf karyawan FIS yang telah memberikan surat izin dan kemudian dan kemudahan bagi penulis dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi, serta seluruh staf pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si, Dr. Wirdanegsih, S.Sos., M.Si dan Kharul Fahmi, S.Sos., M.Si selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada orang tua tercinta yang masih saya ingat sehingga saya menjadi manusia yang menghargai usaha diri saya.
6. Terimakasih untuk keluarga besar yang telah memberikan doa, motivasi, dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

8. Terimakasih kepada pihak KPM Pendamping PKH di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman yang telah membantu peneliti dalam melengkapi data skripsi ini serta informan dalam penelitian ini.
9. Terimakasih kepada semua orang yang ada di masa lalu, tanpa kata remeh kalian semua saya bukan saya hari ini.
10. Terimakasih pula yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi Jurusan Sosiologi di Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2023
Hormat penulis

Rizka Wahyuni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Penelitian Yang Relevan	15
C. Penjelasan Konseptual.....	18
1. Pendampingan PKM PKH	18
2. Program Keluarga Harapan (PKH).....	20
a. Defenisi Program Keluarga Harapan (PKH)	20
b. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH).....	22
c. Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH).....	24
d. Kriteria Komponen PKH	25
e. Keluarga Penerima Manfaat (PKM)	26
f. Proses Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH).....	27
D. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31

C. Informan Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Triangulasi Data	35
F. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA	
A. Temuan Umum.....	39
1. Deskripsi lokasi Penelitian.....	39
a. Nagari Silayang	39
b. Kondisi Geografis.....	40
2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	42
a. Jumlah penduduk.....	42
b. Keadaan sosial budaya penduduk	41
c. Bidang Kemiskinan	42
d. Bidang Keagamaan.....	43
e. Bidang ekoomi	43
f. Mata Pencaharian	43
B. Hasil Penelitian	44
1. Pendampingan PKH dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman	44
g. Fasilitas.....	45
h. Motivasi.....	52
i. Edukasi	58
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Data Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Nagari Silayang Tahun 2018-2021	7
Tabel. 2 Komponen dan Indeks Bantuan PKH 2019	25
Tabel. 3 Jumlah Penduduk Nagari Silayang Tahun 2020	40
Tabel. 4 Jumlah Tingkat Pendidikan Formal Di Nagari Silayang	41
Tabel. 5 Fasilitas Pendidikan Di Nagari Silayang Tahun 2021	44
Tabel. 6 Fasilitas Kesehatan Di Nagari Silayang Tahun 2021.....	44
Tabe. 7 Bantuan Triwulan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Pkh Di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman Tahun 2021	48
Tabel. 8 Modul Prioritas Yang Harus Diberikan Kepada KPM Oleh Pendamping Di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar. 2 Analisa Data Menurut Miles dan Huberman.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi penelitian.....	73
-----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternative pemecahan masalah yang dihadapi. Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberdayaan dirinya sendiri. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kegiatan pemberdayaan disetiap kegiatan pendampingan. Pendampingan merupakan suatu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat (Rahmawati, 2017).

Pelaksanaan Program Pendamping Keluarga penerima manfaat (KPM) salah satu tugas pemberdayaan masyarakat yaitu pendampingan yang merupakan tugas penting dalam keberhasilan program. Pendamping berperan memberikan kontribusi positif, agar menambah wawasan serta pengalaman, menyampaikan informasi, mengajak masyarakat agar mengetahui potensi yang ada di sekitarnya, dan membuat pelatihan yang hasilnya bermanfaat bagi masyarakat. Nurwan, & Hasan, (2020). Pendampingan Keluarga penerima manfaat (KPM) merupakan suatu strategi yang sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan program pemberdayaan masyarakat sesuai dengan prinsip pekerjaan sosial yang seringkali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping. Dengan hal ini tentu aktor

dalam pendampingan yakni pendamping mempunyai peran yang penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan PKH.

Pendamping dituntut bekerja keras untuk berusaha menyelesaikan tugas sebagai ujung tombak dalam memastikan bahwa bantuan sosial (bansos) kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tepat sasaran, para pendamping menggunakan strategi suatu proses penentuan rencana dari para pemimpin pusat yang bertujuan untuk program jangka panjang, dibarengi dengan upaya bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai, tentunya yang dapat memberikan informasi akses layanan sosial bagi keluarga miskin dan kurang mampu yang paling utama terhadap ibu dalam keadaan hamil dan anak-anak balita agar mampu memanfaatkan akses yang telah disediakan seperti akses pendidikan dan juga kesehatan.

Kemosos RI, dalam pedoman pelaksanaan PKH (2021) Pendampingan bagi KPM PKH diperlukan untuk mempercepat tercapainya salah satu tujuan PKH, yaitu menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM terkait pemanfaatan layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Demi tercapainya tujuan tersebut pendamping PKH mempunyai peran dan fungsi fasilitas, mediasi, advokasi, edukasi, dan motivasi bagi KPM PKH.

Pendampingan terhadap masyarakat peserta keluarga penerima manfaat (KPM) bertujuan untuk memacu tercapainya tujuan PKH agar masyarakat bisa lebih mandiri dengan menggunakan dorongan yang diberikan serta memperoleh kemudahan dalam mengakses bermacam layanan seperti kesehatan, pembelajaran, serta layanan kesejahteraan sosial (Fatika & Nusantar, 2021).

Menurut Rahmawati & Kisworo, (2017) pendamping KPM memiliki kedudukan sebagai mitra pemerintah dan mitra masyarakat sehingga dituntut untuk menjembatani berbagai kepentingan yang datang dari pemerintah maupun kepentingan masyarakat. Begitu juga Bangun & Suprijono, (2016) menjelaskan bahwa jika program yang melibatkan masyarakat pasti dapat berjalan dengan baik bila terdapat kerjasama pendamping dengan (KPM) PKH maka tujuan dapat tercapai. Dalam program PKH sendiri juga terdapat tim pendamping yang nantinya bersinggungan langsung dengan para Kelompok Penerima Manfaat (KPM) PKH agar dapat menggali informasi dari masyarakat sehingga dapat digunakan pada langkah atau program selanjutnya.

Tugas utama pendamping PKH adalah melaksanakan seluruh tahapan pelaksanaan PKH yaitu pertemuan awal, pemutakhiran data, verifikasi kehadiran dilayanan pendidikan dan kesehatan, mengawal penyaluran bantuan, melakukan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2), permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan PKH di lapangan. Dalam pelaksanaan PKH, terdapat pendamping yang merupakan aktor penting dalam mensukseskan program PKH. Pendamping PKH adalah sumber daya manusia yang direkrut dan dikontrak kerjakan yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial sebagai pelaksana pendampingan di tingkat kecamatan. Keberhasilan PKH dipengaruhi oleh implementasi pemberdayaan masyarakat miskin (RTSM) dan peran pendamping.

Bentuk pendampingan yang dilakukan pendamping di Nagari Silayang berupa pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga dilaksanakan secara rutin oleh pendamping PKH. Pelaksanaan pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga dilakukan setiap satu bulan sekali dengan durasi 2 sampai 2.5 jam. Kegiatan ini dilakukan dengan cara interaktif partisipatif, dimulai dengan pembukaan, pemberian materi, serta sesi tanya jawab. Peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya pendidikan dan kesehatan, pengelolaan keuangan keluarga, cara mengasuh anak dan lain sebagainya. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga diharapkan dapat merubah perilaku dan pola pikir para peserta PKH. Perubahan pola pikir dan juga perilaku dari peserta PKH diharapkan dapat mengentaskan peserta dari masalah kemiskinan. Adanya pertemuan ini peserta tidak hanya diberi ilmu tetapi juga motivasi oleh pendamping.

Kesejahteraan biasanya tidak terlepas dari fenomena kemiskinan. Telah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah mengatasi masalah kemiskinan dari rezim ke rezim. Fenomena tersebut seperti sebuah penyakit yang sudah akut, namun masih sedang dalam perawatan serta masih dilakukan eksperimen penyembuhan. Beberapa program perlindungan sosial yang diambil oleh pemerintah sebagai langkah penanggulangan kemiskinan dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Program unggulan yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah program pendamping kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH (Elwan, 2018).

Namun kenyataannya di Nagari Silayang Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Nagari Silayang Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman sebanyak 238 orang pada tahun 2020-2021. Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial, maka pemerintah setempat melalui Dinas Sosial menggunakan berbagai program dan stimulus untuk mengatasi masalah yaitu menyediakan tim pendamping Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintahan di bidang sosial.

Masalah yang ditemukan di Nagari Silayang Kabupaten pasaman dari segi fasilitas untuk pertemuan antara pendamping dan KPM belum tersedia secara permanen, sehingga pendamping ketika adanya pertemuan kelompok masih menggunakan atau memanfaatkan rumah KPM PKH untuk dijadikan sebagai sarana dan prasarana dalam pertemuan yang dilaksanakan setiap bulanya.

Berdasarkan hasil di atas, didukung wawancara dengan Alifa, wawancara 30 Agustus 2022 menyatakan bahwa: “Pandangan terkait fasilitas kesehatan maupun pendidikan cukup memadai, untuk berobat gratis. Begitu juga ada program nusantara sehat. Akan tetapi masalah fasilitas ketika mengadakan untuk pertemuan kelompok masih menggunakan musholla, dan rumah anggota KPM secara bergantian”.

Dari segi motivasi pendamping Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman berupaya memotivasi kepada KPM agar

menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah-sekolah dan mendorong mereka untuk memenuhi komitmen kehadiran dalam proses belajar, minimal sampai dengan jenjang pendidikan SMA. Akan tetapi sampai saat ini PKH masih belum mampu meningkatkan mutu pendidikan di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman.

Wawancara dengan Gusman selaku pendamping di Nagari Silayang, 30 Agustus 2022 menyatakan bahwa: “dengan adanya PKH anak didik yang mendapatkan bantuan PKH semakin rajin sekolah yang merupakan salah satu motifasi anak untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun masih banyak anak yang tidak aktif sekolah dikarenakan orang tuanya belum mampu membiayai sekolahnya, tanpa bantuan dari pemerintah”.

Dari segi edukasi adalah pendidikan yang terbatas, ketika ada pertemuan mereka rebut. Dengan menjelaskan pentingnya pendidikan kepada anak-anak KPM. Dengan demikian masalah tersebut perlu ada pembinaan serta pemberian pemahaman kepada ibu-Ibu, sehingga butuh banyak pendekatan dan pemahaman. Masalah lain yang didapat dilapangan bahwa pendamping tidak menjalankan tugas yang diberikan oleh pemerintah untuk melakukan sosialisasi dan pembinaan kepada anak sekolah yang mendapatkan bantuan PKH, pendamping hanya dilakukan pada saat pemberian dana di kantor pos tidak ada pertemuan yang berkelanjutan dengan para pihak pendamping.

Didukung wawancara dengan pendamping Afrizon, 12 Agustus 2022 menyatakan bahwa: “Edukasi yang kami berikan kepada KPM Dengan pertemuan kelompok. Masalah yang sering dialami oleh pendamping adalah

Pendidikan yang terbatas, ketika ada pertemuan mereka ribut. Dengan menjelaskan pentingnya pendidikan kepada anak-anak KPM. Dengan demikian masalah tersebut perlu ada pembinaan serta pemberian pemahaman kepada ibu-ibu, sehingga Butuh banyak pendekatan dan pemahaman”.

Dari permasalahan di atas, pendamping KPM di Nagari Silayang melakukan pemutahiran data secara berkala berbasis digital dari Kementrian Sosial RI untuk memudahkan validasi calon penerima PKH dan dalam penghitungan bantuan sosial secara otomatis, memasukan hasil verifikasi komitmen Keluarga Penerima Manfaat (KPM) secara cepat. Pendamping program Keluarga Harapan menjadi sumber informasi dari program bantuan pemerintah ini. Sehingga ada tanggung jawab yang sangat besar terkait tersaluranya dan terealisasinya bantuan kepada masyarakat.

Sejalan dengan hal di atas, dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini data Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH tahun 2018-2021 sebagai berikut:

Tabel. 1
Data Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Nagari Silayang Tahun 2018-2021

No	Nama Pendamping	Nama Kelompok	Jumlah KPM	Materi
1	Afrizon	Harapan	14	Sosialisasi Kepesertaan Pkh
2	wendri	Harapan Bunda	11	Membantu Anak Sukses Sekolah
3	Dofri Ajeng	Harapan Ibu	27	Menjadi Orang Tua Yang Lebih Baik

4	Gusman P	<i>Kayo Basamo</i>	7	Pengembangan Keluarga
5	mena	Waseto	33	Dinamika Kelompok
6	S. Yanti	<i>Usaho Basamo</i>	34	Menjadi Orang Tua Yang Lebih Baik.
		Kaya Bersama	14	Pendidikan Dalam Keluarga
		Kelompok Sopan <i>Saiyo</i>	18	Dinamika Kelompok

Sumber: Laporan Kegiatan Pendampingan PKH Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman 2021.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 2 November 2021 di Nagari Silayang Kecamatan Mapat Tunggul Selatan ditemukan bahwa peserta yang termasuk dalam kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH ketika ada kegiatan bulanan pendampingan malah sibuk bekerja dan tidak hadir dalam kegiatan tersebut. Disamping itu penulis berasumsi bahwa pengetahuan anggota terhadap PKH sangat rendah dan masih mementingkan pekerjaan dibandingkan dengan program pemerintah.

Hal ini didukung dengan wawancara bersama Bapak Afrizon, perwakilan dari pendamping Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada 2 Maret 2022 menyatakan bahwa anggota kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) hanya mengetahui bahwa PKH itu adalah bantuan berupa uang dari pemerintah, yang lainnya saya tidak tahu. Ketika ada informasi berkumpul di kelompok saya datang itupun kalau tidak ada pekerjaan, namun bagi anggota lain yang sibuk bekerja terkadang tidak bisa hadir. Oleh karena itu kami dari tim Pendamping

akan berusaha melaksanakan atau memerikan edukasi kepada kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ada di Nagari Silayang ini.

Penelitian terdahulu yang mana pernah dilakukan oleh Beni, S., & Manggu, B. (2018) hasil penelitian Peserta Program PKH di Desa Bani Amas dan Desa Setia Budi sangat antusias dalam mengikuti Sosialisasi serta membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Fatika, & Nusantara, (2021) menghasilkan bahwa pendampingan masyarakat program PKH terbukti berjalan cukup baik sesuai dengan prosedur yang ada, begitu juga penelitian Nurchotimah, (2020) peran pendamping sosial dalam mengatasi konflik pada penerima bantuan sosial program keluarga harapan dengan cara mediasi dengan strategi fasilitasi komunikasi dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip sebagai mediator. Penelitian terdahulu di atas, memfokuskan pada program PKH, dan pendamping sosial. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pendampingan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman.

Penelitian lain dilakukan Ramadhani, & Mulyana, (2020) pendamping telah memberikan Peran dan Keterampilan Fasilitatif, Edukasional, Keterwakilan dan Teknis sesuai dengan prosedur, namun terdapat hambatan terkait dengan kapasitas pendamping dalam membantu mengelola usaha, kebutuhan akan soft skills bagi pendamping perlu diperhatikan oleh penyelenggara PKH melalui pelatihan spesifik yang dikembangkan untuk pendamping. dan penelitian yang serupa juga dilakukan Gumabo, (2022) menunjukkan bahwa peran pendamping

PKH sudah berjalan dengan baik. Penelitian terdahulu di atas, pada umumnya memfokuskan kepada peran pendamping PKH. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pendampingan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian dengan judul “Pendampingan Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman”.

B. Fokus dan Perumusan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada pendampingan PKH dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman. Masalah yang ditemukan di Nagari Silayang Kabupaten pasaman dari segi fasilitas untuk pertemuan antara pendamping dan KPM belum tersedia secara permanen, sehingga pendamping ketika adanya pertemuan keompok masih menggunakan atau memanfaatkan rumah KPM PKH untuk dijadikan sebagai sarana dan prasarana dalam pertemuan yang dilaksanakan setiap bulanya dan juga terdapatnya anggota KPM PKH yang tidak hadir dalam pertemuan bulanan, dan kurangnya pemahaman dan pengetahuan KPM terhadap Program Keluarga Harapan. Maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: *bagaimana pendampingan PKH dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pendampingan PKH dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Nagari Silayang Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pencarian informasi terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat atau menjadi acuan pada penelitian-penelitian di bidang Program Keluarga Harapan khususnya di Nagari Silayang.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi bahan evaluasi terhadap program pemerintah dalam mengembangkan kebijakan program berikutnya dalam pendampingan bagi Keluarga Penerima Manfaat PKH .
- b. Dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat bahwasanya Program Keluarga Harapan dapat membantu mengurangi beban masyarakat miskin.